

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang semakin pesat telah mengantarkan tingkat keinginan dan kebutuhan manusia pun meningkat. Imbasnya, berbagai kegiatan usaha akan semakin bersaing memenuhi keinginan dan kebutuhan manusia dengan cara menghasilkan output berupa barang atau jasa sesuai kebutuhan mereka. Dengan demikian, berbagai perusahaan pun tumbuh dan berkembang di berbagai tempat dengan sektor yang berbeda. (Nesti & Syam, 2018)

Keberagaman sektor yang terjadi merupakan salah satu ciri adanya berbagai macam fokus perusahaan yang bersaing dalam perolehan kuantitas dan loyalitas suatu pelanggan serta perolehan tingkat laba yang diharapkan. Sehingga akan semakin berkembang suatu perusahaan apabila mampu memberdayakan input menjadi output yang berguna bagi masyarakat luas.

Keuntungan merupakan persyaratan kelangsungan hidup bagi perusahaan. diperlukan ukuran - ukuran atau indikator - indikator keuangan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu untuk menghasilkan keuntungan tersebut, apakah hasil tersebut sudah dikatakan maksimal atau belum biasanya diukur dengan menggunakan angka-angka tertentu. Indikator-indikator tersebut dapat diperoleh informasinya secara detail laporan keuangan yang disusun secara periodik, yang secara umum merupakan laporan neraca, laporan laba/rugi.

Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat dapat dilihat efisiensi dalam kinerja perusahaan untuk menjadi acuan bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Kinerja perusahaan dapat dilihat seberapa besar profitabilitas yang berhasil dicapai perusahaan tersebut melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

Profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur tentang seberapa efektif kinerja perusahaan dilihat keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. operasional bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya. Dalam keuangan perusahaan manajemen modal kerja merupakan unsur yang sangat penting karena secara langsung dapat mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas.

Salah satu cara untuk mengetahui profitabilitas perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan salah satunya melalui rasio *Return On Assets (ROA)* yang merupakan bagian rasio profitabilitas. Kenaikan dan penurunan yang terjadi pada *Return On Assets (ROA)* dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah *Current Assets (CA)* dan *Working Capital Turnover (WCTO)*.

*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Apabila *Return On Assets (ROA)* meningkat, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat pula dan hasil akhirnya adalah semakin

besarnya tingkat pengembalian (return) untuk para pemegang saham. Jika suatu perusahaan memiliki nilai *Return On Assets* (ROA) yang tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai peluang untuk meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang dimiliki perusahaan tidak dapat memberikan laba bagi perusahaan maka pertumbuhan perusahaan akan tersendat.

*Current Assets* (CA) dalam ilmu akuntansi adalah jenis aset yang di harapkan dapat digunakan dalam jangka waktu dekat, biasanya kurang satu tahun. Contoh aset lancar antara lain adalah kas, piutang investasi jangka pendek persediaan, dan beban dibayar di muka. Pada suatu neraca, aset biasanya di kelompokkan menjadi dua yaitu aset lancar dan aset tidak lancar.

*Working Capital Turnover* (WCTO) merupakan perbandingan Antara penjualan dengan modal kerja bersih. Modal kerja dalam hal ini diperoleh dengan mengurangi aset lancar terhadap kewajiban lancar. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efektif penggunaan modal kerja dan semakin tinggi pula nilai penjualan perusahaan. Nilai penjualan yang besar maka akan memperbesar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (hal ini ditunjukkan melalui ROA). Apabila *Current Assets* (CA) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) naik, maka kenaikannya akan diikuti oleh *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk menetapkan *Current Assets* (CA) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) sebagai variabel independen dan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. *Current Assets* (CA) dan *Working Capital Turnover* (WCTO), dalam modal kerja terdapat komponen aset lancar. Keduanya memiliki hubungan positif terhadap *Return On Assets* (ROA)

dengan kata lain jika *Current Assets* dan *Working Capital Turnover* (WCTO) memiliki perputaran yang tinggi maka akan menghasilkan penjualan yang besar pula sehingga laba (*Return On Assets (ROA)*) yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Maka itu Penulis ingin mengetahui diantara variabel *Current Assets* dan *Working Capital Turnover* (WCTO) mana yang memiliki pengaruh lebih kuat terhadap *Return On Assets* (ROA).

PT.Ace Hardware Indonesia.Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang ritel perlengkapan rumah dan produk gaya hidup yang telah mendaftarkan sahamnya di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan kode emiten ACES. PT.Ace Hardware Indonesia.Tbk Telah dikenal sebagai one stop shopping untuk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup berkualitas.

Berikut adalah data untuk mengetahui tingkat *Current Assets* (CA), *Working Capital Turnover* (WCTO) dan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT.Ace Hardware Indonesia.Tbk Periode 2010-2019).

**Tabel 1.1**

***Current Assets (CA)* , *Working Capital Turnover (WCTO)* , dan *Return On Assets (ROA)* PT. Ace Hardware Indonesia. Tbk Tahun 2010-2019**

<b>Tahun</b>	<b><i>Current Assets (CA)</i> (dalam juta rupiah)</b>	<b>↑↓</b>	<b><i>Working Capital Turnover (WCTO)</i> (kali)</b>	<b>↑↓</b>	<b><i>Return On Assets (ROA)</i> (%)</b>	<b>↑↓</b>
2010	862	-	2.16	-	14,9%	-
2011	801	↓	3.76	↑	19,3%	↑
2012	1,218	↑	3.15	↓	22,4%	↑
2013	1,747	↑	2.94	↓	20,3%	↓
2014	2,171	↑	2.57	↓	18,6%	↓

2015	2,467	↑	2.56	↓	17,9%	↓
2016	2,822	↑	2.28	↓	18,9%	↑
2017	3,358	↑	2.04	↓	17,6%	↓
2018	4,096	↑	2.36	↑	18,3%	↑
2019	5,920	↑	1.50	↓	17,5%	↑

Sumber: (Laporan tahunan PT. Ace Hardware Indonesia. Tbk diakses [www.akr.co.id](http://www.akr.co.id))

Keterangan:

↑ = Mengalami peningkatan tahun ke tahun sebelumnya

↓ = Mengalami penurunan tahun ke tahun sebelumnya

Pada tabel diatas menunjukkan kenaikan *Current Assets* sebesar Rp.87 pada tahun 2010. Di tahun yang sama *Working Capital Turn Over* perusahaan ikut mengalami kenaikan tahun sebelumnya sebesar 0,24 kali. *Return On Assets (ROA)* mengalami penurunan di tahun yang sama sebesar 1%. Tahun 2011 *Current Assets (CA)* mengalami penurunan sebesar Rp.61 miliar. Sementara *Working Capital Turn Over* mengalami kenaikan 1,6 kali dan *Return On Assets (ROA)* meningkat 4,4%.

Kenaikan *Current Assets* terjadi pada tahun 2012 sebesar Rp.417 miliar. Sementara itu *Working Capital Turnover (WCTO)* di tahun yang sama mengalami penurunan sebesar 0.21 kali dan *Return On Assets (ROA)* terus meningkat sebesar 3,1%. *Current Assets* mengalami kenaikan lagi pada tahun 2013 sebesar Rp.529 miliar dan *Working Capital Turnover (WCTO)* mengalami penurunan lagi 0.21 kali. Dan *Return On Assets (ROA)* mengalami penurunan sebesar 2,1%

Sama seperti tahun sebelumnya di tahun 2014 *Current Assets* mengalami kenaikan sebesar Rp.424 miliar dan *Working Capital Turnover*

(*WCTO*) mengalami penurunan 0.37 kali. sedangkan Return On Assets (*ROA*) mengalami penurunan sebesar 1,7%. Data pada tahun 2015 menunjukkan *Current Assets* kembali mengalami kenaikan sebesar Rp.296 miliar. *Working Capital Turnover (WCTO)* juga turun sebesar 0,01 kali. Pada tahun 2015 penurunan juga diikuti *Return On Assets (ROA)* sebesar 0,7%.

Tahun 2016 *Current Assets* menaik sebesar Rp.355 miliar dan *Working Capital Turnover (WCTO)* menurun sebesar 0.28 kali *WCTO* tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama, *Return On Assets (ROA)* mengalami kenaikan 1%. Pada tahun 2017 *Current Assets* terus naik tahun sebelumnya sebesar Rp536 miliar. *Working Capital Turnover* terus menurun tahun sebelumnya sebesar 0,24 kali. Sementara *Return On Assets (ROA)* mengalami penurunan sebesar 1,3% *WCTO* tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, *Current Assets* , *Working Capital Turnover (WCTO)* , dan *Return On Assets (ROA)* mengalami kenaikan sebesar Rp.738 miliar, 0,32 kali, dan 0,7%.

Tahun 2019 *Current Assets* mengalami kenaikan sebesar Rp. 1,824 miliar dan *Working Capital Turnover (WCTO)* mengalami penurunan tahun sebelumnya sebesar 0.86 kali, dan *Return On Assets (ROA)* mengalami penurunan sebesar 0.8%

Mengacu kepada uraian di atas tampak bahwa ada fluktuasi *Current Assets* , *Working Capital Turnover (WCTO)* dan *Return On Assets (ROA)* . *Return On Assets (ROA)* menurun secara signifikan pada beberapa periode tertentu. Untuk lebih jelasnya, berikut grafik yang disajikan untuk melihat

perubahan-perubahan yang terjadi pada *Current Assets* , *Working Capital Turnover (WCTO)* , dan *Return On Assets (ROA)* PT. Ace Hardware Indonesia. Tbk Tbk. periode 2010-2019:

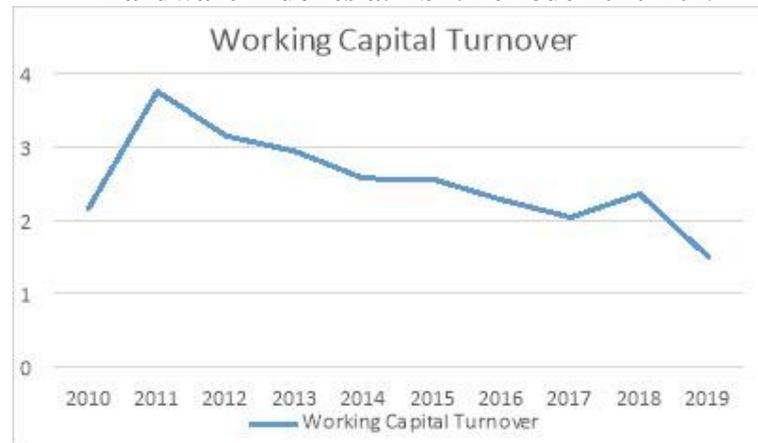
**Grafik 1.1**  
**Perkembangan *Current Assets* pada PT. Ace Hardware Indonesia.**  
**Tbk. Periode 2010-2019**



Sumber: Data diolah (Tabel)

Berdasarkan pada grafik diatas, terlihat bagaimana tingkat fluktuasi *Current Assets (CA)* pada PT. Ace Hardware Indonesia. Tbk Tbk. Periode 2010-2019 grafik diatas memperlihatkan bagaimana alur naik turun kondisi laporan keuangan perusahaan dengan variabel menggunakan variabel independent yaitu *Current Assets (CA)* serta memperlihatkan dimana letak ketidaksesuaian anatar teori dengan kenyataan dilapangan yang terjadi pada suatu perusahaan.

**Grafik 1.2**  
**Perkembangan *Working Capital Turnover (WCTO)* pada PT. Ace Hardware Indonesia. Tbk. Periode 2010-2019**



Berdasarkan pada grafik diatas, terlihat bagaimana tingkat fluktuasi *Working Capital Turn Over* pada PT. Ace Hardware Indonesia. Tbk. Periode 2010-2019 grafik diatas memperlihatkan bagaimana alur naik turun kondisi laporan keuangan perusahaan dengan variabel menggunakan variabel independent yaitu *Working Capital Turn Over* serta memperlihatkan dimana letak ketidaksesuaian anatar teori dengan kenyataan dilapangan yang terjadi pada suatu perusahaan.

**Grafik 1.3 Grafik *Return On Assets (ROA)* pada PT. Ace Hardware Indonesia. Tbk. Periode 2010-2019**



Tampak grafik diatas menunjukkan pergerakan variatif *Working Capital Turn Over*, dan *Return On Assets (ROA)* , Sedangkan pergerakan pada *Current*

*Assets* terlihat terus menerus mengalami kenaikan. Tingkat *Working Capital Turn Over* PT. Ace Hardware Tbk, cenderung terus menurun tahun ke tahun terlihat pada tahun 2011 hingga 2017 tingkat *Working Capital Turn Over* mengalami penurunan yang sangat signifikan, tetapi kembali naik pada tahun 2018 hingga 2019. Hal ini menunjukkan perusahaan lebih mengandalkan modal sendiri dalam membiaya operasional dan asetnya. Kecenderungan menurun juga terjadi pada *Return On Assets (ROA)* 2012 hingga 2015. Pada 2016 *Return On Assets (ROA)* meningkat, tetapi kembali turun pada 2017, Dan pada tahun 2018 hingga 2019 kembali meningkat.

Data yang telah disajikan menunjukkan adanya ketidaksesuaian secara teori serta fakta yang terjadi. Secara teori, ketika perusahaan meningkatkan *Current Assets*, maka *Working Capital Turn Over* dan *Return On Assets* akan mengalami penurunan, namun juga sebaliknya apabila perusahaan mengurangi kas ditahan maka *Current Assets* dan *Working Capital Turn Over* akan naik, begitupun sebaliknya. Namun, hal berbeda terjadi pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

Berlandaskan penjelasan yang telah dipaparkan, sangatlah penting untuk diteliti mengapa peristiwa itu terjadi sehingga dapat diketahui faktor penyebabnya. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul ***Pengaruh Current Assets dan Working Capital Turn Over Terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Ace Hardware Tbk. Periode 2010-2019).***

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis membuat rumusan masalah dan pertanyaan penulisan sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh *Current Assets (CA)* secara parsial terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Ace Hardware Indonesia. Tbk Periode 2010-2019?
2. Berapa besar pengaruh *Working Capital Turnover (WCTO)* secara parsial terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Ace Hardware Indonesia. Tbk Periode 2010-2019?
3. Berapa besar pengaruh *Current Assets (CA)* dan *Working Capital Turnover (WCTO)* secara simultan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Ace Hardware Indonesia. Tbk Periode 2010-2019?

## C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah dan pertanyaan penulisan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Current Assets (CA)* secara parsial terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Ace Hardware Indonesia. Tbk Periode 2010-2019;
2. Untuk mengetahui besarnya *Working Capital Turnover (WCTO)* secara parsial terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Ace Hardware Indonesia. Tbk Periode 2010-2019;

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Current Assets (CA)* dan *Working Capital Turnover (WCTO)* secara simultan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Ace Hardware Indonesia. Tbk Periode 2010-2019.

#### 4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya.

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Memperkuat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Current Assets* ; *Working Capital Turn Over* dan *Return On Assets (ROA)* ;
- b. Mengembangkan konsep dan teori tentang *Current Assets* , *Working Capital Turn Over* dan *Return On Assets (ROA)* ;
- c. Sebagai tambahan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Current Assets* , *Working Capital Turn Over* dan *Return On Assets (ROA)* ;

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi pengelolaan keuangan;
- b. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diharapkan bisa menjadi referensi mengenai penilaian terhadap aspek-aspek keuangan perusahaan;
- c. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.